

SERUAN BERSAMA
TENTANG PELAKSANAAN RANGKAIAN HARI SUCI NYEPI
TAHUN ÇAKA 1947

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor: 16 Tahun 2024 tanggal 13 November 2024 tentang Hari Libur Nasional, Cuti Bersama, dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2025, dengan ini kami tokoh-tokoh keagamaan yang tergabung dalam Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Bali dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali, serta diketahui oleh Kepala Kepolisian Daerah Bali, Komandan Komando Resor Militer 163/Wira Satya dan Pj. Gubernur Bali menyampaikan **Seruan Bersama** tentang Pelaksanaan Hari Suci Nyepi Tahun Çaka 1947 yang jatuh pada hari Sabtu, 29 Maret 2025 sebagai berikut:

1. Umat Hindu melaksanakan rangkaian perayaan Hari Suci *Nyepi* Tahun Çaka 1947 meliputi: *Malis, Pangrupukan, Sipeng (Catur Bratha Panyepian)* dan *Ngembak Geni* dengan khidmat dan khusyuk.
2. Penyedia jasa transportasi (darat, laut, dan udara) tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan Hari Suci Nyepi, dari hari Sabtu tanggal 29 Maret 2025 pukul 06.00 WITA sampai dengan hari Minggu tanggal 30 Maret 2025 pukul 06.00 WITA.
3. Lembaga Penyiaran Radio dan Lembaga Penyiaran Televisi tidak diperkenankan untuk bersiaran selama pelaksanaan Hari Suci Nyepi, dari hari Sabtu tanggal 29 Maret 2025 pukul 06.00 WITA sampai dengan hari Minggu tanggal 30 Maret 2025 pukul 06.00 WITA.
4. Penyedia (*provider*) jasa seluler untuk mematikan data seluler dan seluruh penyedia jasa televisi untuk tidak mendistribusikan siaran dari hari Sabtu tanggal 29 Maret 2025 pukul 06.00 WITA sampai dengan hari Minggu tanggal 30 Maret 2025 pukul 06.00 WITA.
5. Masyarakat tidak diperkenankan bepergian/keluar rumah dan menyalakan petasan/mercon, pengeras suara, bunyi-bunyian, lampu penerangan serta sejenisnya yang sifatnya mengganggu kesucian Hari Suci Nyepi dan ketertiban umum.
6. Usaha penyedia jasa akomodasi, penyedia jasa hiburan dan tempat wisata yang ada di Bali tidak diperkenankan mempromosikan usahanya dengan *branding* Hari Suci Nyepi.
7. Prajuru Desa Adat, Pecalang, BANKAMDA, Aparat Desa/Kelurahan, dan petugas keamanan setiap tempat ibadah bertanggungjawab mengamankan rangkaian Hari Suci Nyepi di wilayahnya masing-masing, berkoordinasi dengan Aparat Keamanan terkait.

8. Karena Hari Suci *Nyepi* bersamaan dengan Bulan *Ramadhan* 1447 *Hijriyah* maka:
 - a. Umat Islam menjalankan sholat tarawih di masjid terdekat dengan berjalan kaki atau di rumah masing masing dan tidak menggunakan pengeras suara serta dengan menggunakan lampu penerangan yang terbatas. Pelaksanaan sholat tarawih dari pukul 20.00 s.d 21.30 WITA.
 - b. Umat lain melaksanakan ibadah di rumah masing-masing.
9. Majelis-majelis Agama dan Lembaga Sosial keagamaan serta instansi terkait agar menyosialisasikan seruan ini kepada seluruh umat beragama di Bali.
10. Seluruh masyarakat harus mentaati seruan bersama ini.

Demikian seruan ini disampaikan, untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bali, 11 Februari 2025

Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama
Provinsi Bali,



Ida Pengelingsih Arling Putra Sukahet

Kakanwil Kemenag Provinsi Bali,



Dr. Komang Sri Marheni, S. Ag., M. Si

Mengetahui



Kapolda Bali,

Daniel Adityajaya, S.H., S.IK., M.Si
Inspektur Jendral Polisi



Pj. Gubernur Bali

S.M. Mahendra Jaya



Komandan Korem 163/WSA,

Ida I Dewa Agung Hadisaputra. S.H
Brigadir Jendral TNI